

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Menurut Creswell (2014) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian guna memperoleh data, metode penelitian yang disusun lakukan bersifat deskripsi analisis.

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil lokasi di warung makan nasi uduk sedap malam 1 Babeh yang terletak di Jl. Trip Jamaksari Cinanggung Serang Banten.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA,2018), h. 2

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan Agustus 2021.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pedagang warung makan nasi uduk yang terdapat di Jalan Trip Jamaksari Link. Cinanggung Serang Banten, sedangkan objek pengaruh penjualan online terhadap Warung Makan Siap Saji Di Masa Pandemi Covid-19.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penjualan pada bulan oktober 2020 – Maret 2021. Sampel dalam penelitian ini yaitu data time series penjualan perhari . Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple jenuh yaitu sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Jadi teknik pengambilan sampel jenuh

adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel.²

C. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan studi kasus. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data. Data sekunder diperoleh dari dokumen pemilik warung makan nasi uduk.

D. Teknik dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi, adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
- b. Wawancara, adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, biasanya proses

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*,, h.

percakapan tersebut menggunakan proses Tanya jawab lisan maupun tulisan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan menggunakan telepon.³ Adapun informan dalam penelitian ini adalah pemilik (Warung Makan Nasi Uduk Sedap Malam 1 Babeh Serang) dan karyawan.

- c. Studi Kepustakaan, berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti yang berasal dari literatur literatur ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*....., h.195.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..... h. 291

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif. `

Penelitian ini memiliki data dalam satuan variabel yang berbeda, yakni pada variabel (X) satuannya adalah pcs sedangkan dalam variabel (Y) satuannya adalah Ribu Rupiah. Hal ini akan menyebabkan bias dalam analisis sehingga data asli harus di transformasi (standarisasi) sebelum dianalisis.⁵ Standarisasi data dilakukan untuk menyeragamkan nilai-nilai data yang pada pengimputan format satuannya tidak konsisten menggunakan suatu format berbeda, tujuan dari standarisasi data ini adalah agar bisa dibandingkan antar variabel yang satuannya

⁵ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Multivariat: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), h. 69-70.

sama (Standar). Standarisasi data digunakan untuk menyempitkan perbedaan satuan serta penyebaran nilai yang tinggi (Santoso, 2010). Proses standarisasi data bisa dilakukan dengan mentransformasi data ke bentuk *Z-score*. Nilai standar (*Z-score*) adalah suatu bilangan (angka) yang menunjukkan seberapa jauh nilai (X) menyimpang dari mean dalam satuan standar deviasi (SD).⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu oleh komputerisasi melalui Software SPSS merupakan perangkat lunak (software) yang banyak digunakan untuk kepentingan analisis data ekonomi dan keuangan.

❖ Uji Asumsi Klasik

Sebagai konsekuensi penggunaan analisis statistik parametrik, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hal tersebut dimaksudkan untuk menguji bahwa tidak terdapat bias pada nilai estimator dari model yang

⁶ Mundir, *Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 104.

digunakan dalam penelitian. Terdapat 3 macam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili suatu populasi. Uji normalitas data dilihat dari grafik yang mengikuti garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan yang lain. Pada uji heteroskedastisitas ini dapat dilihat di Scatterplot dimana sumbu x adalah residual dan sumbu y adalah nilai y yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atas suatu model regresi. Adapun uji dalin pada heteroskedastisitas yaitu uji glister heteroskedostisitas, dimana perlu Transform data dengan

tanda Abs terlebih dahulu agar mendapatkan hasil tidak terjadi heteroskedastisitas atas suatu model regresi.

c. Uji Auto Korelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji DurbinWatson (DW- Test).

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima dan tidak terjadi masalah autokorelasi
- b) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak dan terdapat autokorelasi
- c) Jika $dL < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

F. Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya, dimana variabel independen (X) adalah penjualan sedangkan variabel dependen (Y) adalah pendapatan.

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Pendapatan nasi uduk

a = konstan

b = koefisien regresi linear

X = Penjualan online

2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Kolerasi (r)

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Koefisien kolerasi dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari nilai $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada kolerasi; dan $r = 1$ artinya kolerasi sangat kuat. Pengambilan keputusan dalam uji korelasi dapat dengan membandingkan antara taraf signifikansi dengan nilai *Sig. F change* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig. F change* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya berkorelasi.
- Jika nilai *Sig. F change* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berkorelasi.

TABEL 3.1
Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷ Nilai R^2 bervariasi dari 0 sampai 1, yang artinya jika $R^2 = 1$, maka variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Namun jika $R^2 = 0$, maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin tinggi atau mendekati angka 1, maka model yang digunakan semakin baik.

⁷Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 259.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

R² : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
2. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.